

MINAT MELANJUTKAN KE PERGURUAN TINGGI DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XII MULTIMEDIA SMK NEGERI 1 BONDOWOSO

Ani Ferawati^{1*)}, Evy Maya Stefani², Ilhamda Fitri³

¹Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Indonesia

²Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Indonesia

³Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, Indonesia

^{*)}E-mail : ct.zulie235@gmail.com 085871484161

Abstrak

Abstrak: Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) bagaimana minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. 2) Faktor yang mempengaruhi minat siswa 3) untuk mengetahui adanya korelasi antara minat dan prestasi. Metode penelitian ini adalah kuantitatif, Sumber data informan, dokumen dan tempat, dan peristiwa. Teknik pengumpulan data diperoleh dari wawancara, angket, dan dokumentasi maupun studi pustaka. Penelitian ini berisi tentang pembahasan minat terdapat berbagai aspek, faktor-faktor dan minat dalam studi lanjut, prestasi belajar, SMK, Bimbingan dan Konseling yang dibahas mengenai bimbingan karir, Perguruan Tinggi, dan kajian teori terakhir adalah Korelasi. Variabel penelitian meliputi variabel independen (Variabel Bebas) dan variabel dependen (Variabel terikat). Skala pengukuran untuk menguji penelitian melalui uji Validitas dan uji reabilitas. Sebuah penelitian yang relevan harus diambil dari 2 referensi penelitian yang berbeda. Penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Bondowoso. Teknik dalam pengambilan sampel melalui teknik simple random sampling. Populasi penelitian ini berjumlah 40 siswa. Sampel pada penelitian ini berjumlah 40 siswa dari kelas XII multimedia 1 dan XII multimedia 2, pada tahap ini tidak semua siswa dipilih untuk dijadikan penelitian tetapi dipilih secara acak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat siswa mempunyai hubungan dengan prestasi belajar siswa, yang dibuktikan dengan bantuan program SPSS 20. Diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,582 > 0,312$) pada taraf signifikansi 5%. Semakin tinggi minat siswa maka semakin tinggi pula prestasi siswa. Sebaliknya jika minat siswa rendah maka prestasi siswa juga rendah.

Kata kunci: Minat; Prestasi belajar; Melanjutkan ke perguruan tinggi

Abstract

Abstract: The purpose of this study is to find out 1) how much interest students have in going to college. 2) Factors that influence students' interest in learning 3) to determine the relationship between interest and learning achievement. This research method is quantitative, the data sources are informants, documents and places, as well as events. Data collection techniques were obtained from interviews, questionnaires, and documentation as well as literature study. This thesis contains a discussion of interests in various aspects, factors and interest in further study, academic achievement, SMK, Guidance and Counseling which discusses career guidance, Higher Education, and the last theoretical study is Correlation. In the thesis there are research variables which include independent variables (independent variables) and dependent variables (dependent variables). The measurement scale for research testing is through validity and reliability tests. A relevant research should be taken from 2 different reference studies. This research took place at SMK Negeri 1 Bondowoso. Sampling technique through simple random sampling technique. The population of this study amounted to 40 students. The sample in this study were 40 students from class XII multimedia 1 and XII multimedia 2, at this stage not all students were selected to be used as research but were randomly selected. The results of this study indicate that student

interest has a relationship with student achievement as evidenced by the help of the SPSS 20 program. Achievement $r_{count} > r_{table}$ ($0.582 > 0.312$) at a significance level of 5%. The higher the student interest, the higher the student achievement. Conversely, if students' interest is low, student achievement is also low.

Keywords: Interest; Learning achievement; Continue study

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting bagi perkembangan manusia, sebab pendidikan merupakan wahana atau salah satu instrumen yang digunakan untuk membebaskan manusia dari keterbelakangan, juga dari kebodohan dan kemiskinan. Pendidikan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan setiap orang. Melalui pendidikan, seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan baik melalui pendidikan formal maupun non formal. Bagaimanapun pendidikan turut menentukan perkembangan dan kelangsungan kehidupan bangsa. Sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003.

SMK mempunyai tujuan utama menghasilkan lulusan yang siap kerja, sedangkan SMA bertujuan untuk menghasilkan lulusan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga dalam hal keterampilan bekerja siswa SMK lebih unggul karena memiliki keterampilan bekerja. Tentunya memiliki tantangan tersendiri bagi siswa SMK yang ingin melanjutkan ke perguruan tinggi. Siswa SMK tentunya dibekali pembelajaran mengenai materi dan bimbingan di sekolah. Minat siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi ragu untuk memilih berbagai kuliah, Fakultas maupun jurusan yang akan dipilih. Terdapat Perguruan Tinggi yang bisa dipilih oleh siswa mulai dari Akademi, Sekolah tinggi, Institut, Politeknik dan Universitas Negeri maupun Swasta.

Setiap siswa yang hampir menyelesaikan studinya akan dihadapkan pada berbagai pilihan, apakah akan melanjutkan pendidikan atau bekerja. Bagi siswa yang menetapkan untuk melanjutkan kuliah tentu mereka masih ragu dalam memilih kemana perguruan

tinggi yang akan dipilih. Pemilihan siswa untuk melanjutkan ke perguruan tinggi tetap perlu melihat prestasi belajarnya selama 3 tahun di SMK. Apakah hasil dari prestasi belajar mereka dapat mendaftar ke perguruan tinggi atau tidak. Oleh sebab itu minat juga berhubungan dengan pilihan siswa mau melanjutkan atau tidak ke pendidikan yang lebih tinggi.

Minat adalah sikap jiwa seseorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat" (Ahmadi, 2009:148). Adanya keinginan yang besar tersebut dengan sendirinya akan mendorong seseorang untuk lebih memusatkan perhatiannya terhadap berbagai informasi yang berhubungan dengan perguruan tinggi. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa bila seseorang berminat terhadap suatu hal aktivitas tersebut dibandingkan orang yang kurang berminat, dan hal ini dilakukan secara otomatis dari dalam dirinya tanpa ada yang menyuruh.

Minat ataupun keinginan merupakan salah satu dimensi yang penting untuk diketahui oleh setiap calon mahasiswa. Minat akan pelajaran tertentu yang tumbuh ketika SMK bisa dikembangkan ketika kelas 12. Belajar mengenai sesuatu yang diminati akan lebih mudah dan lebih cepat daripada memaksakan belajar sesuatu yang kelihatannya keren namun sebenarnya tidak disukai. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat bisa muncul dari diri sendiri karena pengaruh lingkungannya. Dalam hubungannya dengan penelitian ini maka minat melanjutkan studi ke perguruan tinggi adalah suatu kecenderungan pada diri siswa untuk meningkatkan belajarnya melalui lembaga formal yang lebih tinggi

dari pendidikan yang telah diselesaikan guna mencapai suatu taraf yang dikehendaki oleh siswa tersebut.

Savickas (1999) menggunakan empat atribut kualitatif karakteristik minat, yaitu:

- a. *Cognition* (kognisi) merupakan atribut kualitatif minat (*interest*) pertama yang ditandai dengan adanya perhatian atau atensi subjek pada suatu objek/aktivitas.
- b. *Affection* (afeksi) sebagai atribut kualitatif minat kedua yang diwujudkan dengan adanya perasaan senang terhadap suatu kegiatan atau aktivitas yang diminati.
- c. *Conation* (konasi) sebagai atribut kualitatif minat ketiga yang perwujudannya dalam bentuk adanya suatu kehendak pada kegiatan atau aktivitas yang diminati.
- d. *Action* (aksi) adalah atribut kualitatif minat keempat yang berupa tindakan untuk melakukan suatu kegiatan yang diminatinya.

Minat untuk melanjutkan studi tidaklah datang secara otomatis tetapi ada beberapa faktor yang mempengaruhinya. Begitu juga dengan minat untuk melanjutkan studi ke perguruan tinggi pada siswa SMK. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Menurut Josef Ilmoe (1984:4), minat terhadap studi lanjut dipengaruhi 2 faktor, yaitu:

- a. Faktor Internal, yang terdiri dari keinginan memperdalam ilmu pengetahuan, keinginan mencapai status sosial yang baik, keinginan mengejar karier, dan adanya kemauan belajar lebih lanjut
- b. Faktor Eksternal, terdiri dari adanya pengaruh lingkungan, tersedia sarana dan kesempatan belajar, dukungan ekonomi orang tua, dan keberhasilan studi

Menurut Khodijah (2014 : 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, keterampilan dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relatif permanen.

Prestasi belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Menurut Benjamin S. Bloom (dalam Abu Muhammad Ibnu Abdullah, 2008), hasil belajar diklasifikasikan ke dalam tiga ranah, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Slameto (2003), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal terdiri dari kecerdasan atau intelegensi, perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, kesiapan dan kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Bimbingan karier ialah bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan, dalam memilih lapangan pekerjaan, serta membekali diri supaya siap untuk masa depan (Winkel, 2005 : 114). Sebelum bekerja siswa ingin menuntut ilmu ke jenjang lebih tinggi. Dengan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tentunya memiliki kesempatan memperoleh pekerjaan lebih baik akan semakin besar pula kesempatan itu. Prestasi belajar sangat berperan dalam penentuan siswa untuk melanjutkan studinya. Siswa yang memiliki prestasi belajar tinggi maka akan cenderung memilih kuliah dibanding dengan prestasi rendah. Sedangkan Prestasi rendah siswa itu akan berpikir dua kali untuk masuk perguruan tinggi. Karena jika ingin masuk kuliah siswa yang prestasi rendah harus bersaing. Selain itu perlu adanya arahan dari berbagai pihak agar siswa itu memilih

minat dan keinginan dengan benar sesuai cita cita masa depannya.

Setiap siswa SMK memiliki minat dan prestasi belajar yang berbeda, untuk melanjutkan ke perguruan tinggi siswa memiliki kesiapan untuk menata masa depan (karier). Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang "Minat Melanjutkan ke Perguruan Tinggi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso". Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah minat siswa SMK Negeri 1 Bondowoso untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan korelasinya dengan prestasi belajar?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif analitik. Metode Penelitian yang dilakukan memiliki tujuan untuk menguji suatu hubungan antara dua variabel (*bivariate*).

Lokasi penelitian ini bertempat di SMK Negeri 1 Bondowoso yang beralamatkan di Jl. Hos. Cokroaminoto No. 110. Pengambilan subjek penelitian dilakukan menggunakan teknik simple random sampling pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Bondowoso. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Kuesioner, 2) Wawancara, 3) Dokumentasi, 4) Studi Pustaka.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis statistik. Adapun teknik statistik yang digunakan adalah dengan korelasi *product moment* dari Pearson dengan bantuan program SPSS 20.0. Teknik ini digunakan untuk menguji apakah ada korelasi positif antara minat dan prestasi belajar siswa SMK Negeri 1 Bondowoso.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Rangkuman hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TOTAL
		MINAT
N		40
Normal	Mean	95,18
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	12,117
	Absolute	,261
Most Extreme	Positive	,170
Differences	Negative	-,261
Kolmogorov-Smirnov Z		1,653
Asymp. Sig. (2-tailed)		,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TOTAL
		PRESTASI
N		40
Normal	Mean	1339,10
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	37,312
	Absolute	,081
Most Extreme	Positive	,060
Differences	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,512
Asymp. Sig. (2-tailed)		,956

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Tabel 2 Rangkuman hasil One-Sample
Kolmogorov-Smirnov Test 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TOTAL MINAT
N		40
Normal	Mean	86,78
Parameters ^a		
^b	Std. Deviation	15,639
Most	Absolute	,083
Extreme	Positive	,083
Differences	Negative	-,081
Kolmogorov-Smirnov Z		,525
Asymp. Sig. (2-tailed)		,946

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		TOTAL_PR ESTASI
N		40
Normal	Mean	1311,00
Parameters ^a		
^b	Std. Deviation	28,999
Most	Absolute	,080
Extreme	Positive	,080
Differences	Negative	-,066
Kolmogorov-Smirnov Z		,505
Asymp. Sig. (2-tailed)		,961

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 1 dan 2 diperoleh nilai distribusi normal 0,00 yang berarti lebih kecil dari 0,05 nilai kurang dari 0,05 bahwa jika nilai sig kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak H_a diterima. Ini artinya data yang kita miliki tidak distribusi secara normal sehingga dapat disimpulkan bahwa varian dari kelompok data dalam penelitian ini adalah tidak terdistribusi normal dan terdapat perbedaan signifikan anatara kelas kontrol

dan kelas eksperimen. Setelah dilakukan uji normalitas, dilaksanakan penyebaran angket dan wawancara, serta pengumpulan data prestasi melalui dokumen.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 52,5% siswa berminat untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, sedangkan 47,5% siswa memilih untuk bekerja. Bagi siswa yang berminat melanjutkan ke perguruan tinggi, ada beberapa pilihan studi lanjut yang dipilih, diantaranya:

1. Akademik 5%
2. Politeknik 17,5 %
3. Sekolah tinggi tidak ada
4. Institut 7,5 %
5. Universitas 22,5 %

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka disimpulkan bahwa terdapat minat siswa SMK Negeri 1 Bondowoso kelas XII Multimedia dalam melanjutkan ke perguruan tinggi, yakni sebesar 52,5 %. Sedangkan 47,5% siswa ingin bekerja.

Hasil minat siswa dan prestasi belajar menunjukkan bahwa rata-rata minat siswa SMK Negeri 1 Bondowoso kelas XII Multimedia adalah melanjutkan ke perguruan tinggi. Dari uji korelasi di dapat skor minat siswa dari 40 responden: skor minimal 51, skor maksimal 119, mean 86,78, dan simpang baku/ standar deviasi 15,639. Demikian pula hasil pengukuran prestasi belajar siswa. Skor prestasi siswa dari 40 responden: skor minimal 1263, skor maksimal 1378, mean 1311, dan simpang baku/ standar deviasi 28,999. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat siswa, maka semakin tinggi pula prestasi yang diraih pada siswa kelas XII Multimedia SMK Negeri 1 Bondowoso.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu, Muhammad Ibnu Abdullah. 2008. Prestasi Belajar, (*Online*) Tersedia : <http://spesialis-torch.com>.
- Ahmadi. 2009. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ilmoe, Josef. 1984. Motivasi melanjutkan Studi Siswa SMTA Di DIY. *Laporan Penelitian*. Yogyakarta: FIP IKIP Yogyakarta.
- Khodijah, Nyayu. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Savickas, M. L. 1999. Interest, Learning, and Motivation. *Educational Psychologist*, 26(4), 299–323.
- Slameto. 2003. Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2004) Semarang : Aneka Ilmu.
- Winkel, W.S.2004.Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar.Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.